

MENINGKATKAN PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS MAHASISWA TERHADAP PENGEMBANGAN KETERAMPILAN INDIVIDU MELALUI SQ3R

IMPROVING STUDENT CRITICAL READING LEARNING TOWARDS INDIVIDUAL SKILL DEVELOPMENT THROUGH SQ3R

Fadhilatul Ilmah¹, Aguwin Tarissa Putri, Arindra Dwi Mahesta, Lutfi Ana Amalia

¹Corresponding author, Email: fadhilatul.ilmah.2107416@students.um.ac.id

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, 65141, Indonesia

Paper received: 06-12-2022; revised: 16-12-2022; accepted: 20-02-2023; published: 30-04-2023

How to cite (APA Style): Ilmah, F., Putri, A. T., Mahesta, A. D., & Amalia, L. A. (2023). Meningkatkan pembelajaran membaca kritis mahasiswa terhadap pengembangan keterampilan individu melalui SQ3R. *Jurnal Praksis dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 6(1), 35-40. DOI: 10.17977/um022v6i1p35-40

Abstract

Science and technology are developing rapidly so that they affect college graduates. Mastery of science and technology is needed so that graduates are able to compete in the world of work. Education plays an important role in forming quality human beings with the aim of being able to follow the development of science and technology. Education emphasizes both cognitive and non-cognitive aspects as critical thinking skills. By thinking critically, individuals will be able to make decisions to be taken, be open to differences of opinion, and be able to know and differentiate the reasons why other people have different decisions and opinions. For this reason, researchers have efforts to improve students' critical reading learning, towards the development of individual skills through SQ3R (survey, question, read, recite, review). The purpose of this research is to find out about SQ3R, develop critical reading skills, and the relationship between SQ3R and critical reading for individual skills. In this study using the literature review method, the source used is Google Scholar in the form of journals and articles. The results of the research are shown from the student learning outcomes that have been achieved through SQ3R, so that they are able to read critically.

Keywords: critical thinking; SQ3R approach; reading skills

Abstrak

Ilmu pengetahuan serta teknologi berkembang cepat sehingga berpengaruh pada lulusan perguruan tinggi. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat diperlukan agar lulusan mampu bersaing di dunia kerja. Pendidikan berperan penting dalam membentuk manusia yang berkualitas dengan tujuan mampu mengikuti perkembangan IPTEK. Pendidikan menekankan baik pada aspek kognitif maupun non kognitif sebagai kemampuan berpikir kritis. Dengan berpikir kritis individu akan mampu membuat keputusan yang akan diambil, terbuka dengan adanya perbedaan pendapat, serta bisa mengetahui serta membedakan alasan mengapa orang lain mempunyai keputusan dan pendapat yang berbeda. Untuk itu peneliti memiliki upaya meningkatkan pembelajaran membaca kritis pada mahasiswa, terhadap pengembangan keterampilan individu melalui SQ3R (*survey, question, read, recite, review*). Adanya penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tentang SQ3R, mengembangkan kemampuan membaca kritis, dan hubungan SQ3R dengan membaca kritis untuk keterampilan individu. Dalam penelitian ini menggunakan metode literatur review, sumber yang digunakan yakni pada google scholar berupa jurnal dan artikel. Hasil penelitian ditunjukkan dari hasil belajar mahasiswa yang telah tercapai melalui SQ3R, sehingga mampu membaca kritis.

Kata kunci: berpikir kritis; pendekatan SQ3R; keterampilan membaca

PENDAHULUAN

Menduduki posisi pertama, keterampilan berpikir kritis ini berisi kemampuan berkomunikasi, kolaborasi, penguasaan teknologi yang terus berkembang, serta kemampuan belajar yang selalu membawa inovasi baru sebagai fondasi ketika berpikir kritis. Berpikir kritis penting pada saat menempuh pendidikan serta saat pekerjaan memang tidak perlu lagi diragukan. Keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran dapat dilihat dan terbukti dari hasil belajar yang telah dicapai. Beberapa faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran yaitu faktor dosen, terpenuhinya fasilitas dalam belajar, cara penyampaian materi, lingkungan yang nyaman, latar belakang keluarga, serta kemampuan dosen dalam melakukan evaluasi terhadap mahasiswanya (Pangondian, Santosa, & Nugroho, 2019; Sarjana, Turmuzi, Tyaningsih, Luâ, & Kurniawan, 2022; Winarti, Waluya, & Rochmad, 2018).

Ilmu pengetahuan serta teknologi berkembang cepat sehingga berpengaruh pada lulusan perguruan tinggi. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi guna lulusan mahasiswa mampu bersaing di dunia kerja. Pendidikan berperan penting dalam membentuk manusia yang berkualitas dengan tujuan mampu mengikuti perkembangan IPTEK (Wiradimadja, Ratnawati, Kurniawan, Yaniafari, & Alivi, 2021). Pendidikan menekankan baik pada aspek kognitif maupun non kognitif sebagai kemampuan berpikir kritis. Kemampuan dalam berpikir kritis dapat digunakan ketika menganalisis masalah yang sedang dihadapi, berpikir terbuka atas pendapat atau masukan orang lain, dan mampu berpendapat berdasarkan fakta atau tidak mengada-ada. Dengan berpikir kritis individu akan mampu membuat keputusan yang akan diambil, terbuka dengan adanya perbedaan pendapat, serta bisa mengetahui serta membedakan alasan mengapa orang lain mempunyai keputusan dan pendapat yang berbeda.

Untuk mendapatkan pemahaman yang maksimal pada saat membaca, maka ada strategi dalam pemahaman bacaan. Membaca yang efektif ialah dengan dapat membaca berdasarkan teks atau konteks, kemudian mendapatkan rangka dalam mengkonstruksikan inti yang didapat ketika membaca. Strategi membaca kritis sangat bervariasi sesuai dengan kebutuhan atau tujuan saat membaca (Kastini & Nasucha, 2017).

Adanya pemahaman saat membaca merupakan tujuan dari mengetahui makna bacaan yang sudah dibaca. Terdapat salah satu pendekatan yang bisa diterapkan guna meningkatkan kemampuan membaca kritis yakni pemahaman pendekatan SQ3R (*survey, question, read, recite, review*). Pendekatan ini dapat diterapkan dengan cara sebelum membaca kita dianjurkan untuk survey terlebih dahulu guna mendapatkan gagasan umum dari bacaan tersebut. Kemudian dapat membuat pertanyaan-pertanyaan untuk diri sendiri agar lebih mudah dalam memahami pokok pikiran. Pendekatan ini banyak membantu dalam menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat dalam waktu yang singkat serta dapat memperoleh hasil semaksimal mungkin sesuai dengan tugas yang diberikan. Pendekatan SQ3R dapat mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih berguna untuk diterapkan kedepannya serta pemahaman bacaan dengan mudah (Kastini & Nasucha, 2017).

Mengingat pentingnya melatih kemampuan berpikir kritis, diharapkan dosen dapat mengarahkan mahasiswa dalam mengembangkannya di setiap proses pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik, maka berpengaruh dalam penyusunan strategi serta taktik guna meraih kesuksesan dengan mengandalkan kompetensi di tengah persaingan yang sangat ketat di masa mendatang. Dengan mengandalkan kemampuan dalam berpikir kritis, mahasiswa dapat berperan aktif dan efektif guna menambah pengetahuannya sendiri sesuai dengan fakta yang ada. Kemampuan berpikir kritis dapat berkembang melalui pengalaman yang memiliki makna dari kesempatan untuk berpendapat baik secara lisan maupun tertulis (Winarti et al., 2018).

METODE

Penulisan artikel ini menggunakan metode studi *literature review*. *Literature review* merupakan suatu metode penelitian yang mempelajari secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang ada di dalam artikel maupun jurnal literatur mengandung orientasi akademik, serta dapat berkontribusi baik secara teoritis maupun metodologis atas topik tertentu. *Literature review* merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan baik artikel ataupun jurnal yang berkaitan dengan suatu hal yang akan diteliti. Penggunaan metode ini bertujuan guna dapat membuktikan dari berbagai teori-teori yang ada apakah berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti, serta sebagai bahan rujukan dalam pembahasan yang akan menjadi hasil dari penelitian. Pada artikel ini penulis melakukan pencarian artikel yang membahas tentang membaca kritis dengan menggunakan pendekatan SQ3R pada *google scholar* dan buku. Hasil pencarian yang diperoleh sebanyak dua belas sumber dari berbagai jurnal dan buku-buku pendukung lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, dan Review)

Pentingnya keterampilan membaca kritis sangat dibutuhkan dalam segala hal, membaca kritis dapat dikembangkan dengan salah satu metode yang akan membawa pengaruh positif terhadap keberhasilan mahasiswa ataupun siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca kritisnya. SQ3R (*survey, question, read, recite, dan review*) adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mempermudah dalam pembelajaran yang bertujuan agar kegiatan membaca dapat dilakukan secara efektif dan memiliki manfaat yang tinggi. Metode ini sangat tepat jika dipakai sebagai metode membaca dalam berbagai artikel ilmu-ilmu sosial, penggunaan metode ini bertujuan untuk meningkatkan isi bacaan dan untuk mempertahankan pemahaman tentang isi bacaan dalam waktu yang lama (Nurhayati, 2018). Penggunaan metode SQ3R dianggap mampu menjadikan pembelajaran menjadi lebih efektif, maka dari itu tujuan dalam pembelajaran mampu tercapai secara maksimal (Mawaria, 2019). Metode SQ3R merupakan sebuah metode dalam pembelajaran secara sistematis dan bersifat praktik. Metode SQ3R ini sangat cocok digunakan untuk kepentingan sarana membaca kritis. Berikut beberapa langkah-langkah yang bisa digunakan dalam metode SQ3R diantaranya:

Survey (Tinjau)

Survey adalah langkah pertama dalam metode SQ3R yang berarti meneliti atau mengidentifikasi semua bacaan, hal ini berfungsi untuk mendapatkan sebuah gambaran secara umum apa isi dari bahan bacaan tersebut (Aziz, 2019).

Question (Pertanyaan)

Question merupakan langkah kedua yang digunakan dalam membaca sebuah bacaan karena pada langkah ini pembaca akan terdorong untuk memberikan pertanyaan sebanyak-banyaknya yang relevan berkaitan tentang isi dari bacaan yang akan memberikan pemahaman dan informasi bagi pembaca.

Read (Membaca)

Read adalah tahapan ketiga dalam membaca yakni setelah muncul beberapa pertanyaan diharapkan akan mendapatkan sebuah jawaban yang diperoleh dari hasil membaca. Ketika sampai pada langkah ini, pembaca harus membaca secara fleksibel dan selektif agar mendapatkan jawaban dari beberapa pertanyaan yang telah tersusun pada langkah sebelumnya.

Recite

Recite adalah tahapan yang keempat pada metode SQ3R, pada tahap ini pembaca diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan pada tahap sebelumnya. Cara menjawab pertanyaannya dengan menggunakan bahasa sendiri dan membuat catatan tentang jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada.

Review

Review adalah tahap terakhir dalam metode SQ3R. Setelah pembaca selesai untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan, maka pembaca diharuskan untuk melakukan kegiatan *review* atau mengulang kembali bacaan yang bertujuan agar pembaca dapat menemukan berbagai hal yang penting yang harus diingat oleh pembaca.

Berdasarkan pemaparan di atas maka metode SQ3R (*survey, question, read, recite, dan review*) mampu diterapkan untuk menemukan ide pokok serta hal-hal penting yang dapat membantu memahami isi dari bacaan dan mampu dengan mudah untuk mengingatnya melalui lima tahapan di atas.

Membaca Kritis

Membaca kritis merupakan suatu kegiatan membaca yang menyangkut dengan kemampuan berpikir kritis, dapat dikatakan bahwa membaca kritis tidak dapat lepas dari berpikir kritis. Menurut Diana (2014) menjelaskan bahwa membaca kritis (*critical reading*) merupakan sejenis kegiatan membaca yang dapat dilakukan secara bijaksana, penuh tenggang hati, evaluatif, serta analitis, dan tidak hanya mencari kesalahan saja.

Kata kritis terkesan negatif dikarenakan adanya kata kritis yang disandingkan dengan orang yang suka mencari kesalahan. Tetapi membaca kritis bukan membaca dalam rangka mencari kesalahan, baik dari penulis maupun isi bacaannya. Hariyati dan Syakur (2018) menekankan pembaca kritis harus mampu menentukan topik, menentukan argumen, menganalisis, mengevaluasi, dan menerangkan berbagai fakta dalam teks yang dikaitkan dengan teks yang lainnya.

Dalam perguruan tinggi saat ini kita dituntut untuk berpikir kritis (Wiradimadja, Yaniafari, Ratnawati, & Pratama, 2022). Kemampuan berpikir kritis ini sangat penting untuk mahasiswa. Berpikir kritis merupakan solusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis terutama di perguruan tinggi (Hariyati & Septiana, 2019). Berpikir kritis yakni suatu keterampilan sangat penting dan dibutuhkan ketika duduk dibangku perkuliahan. Menduduki posisi pertama, keterampilan berpikir kritis ini berisi kemampuan berkomunikasi, kolaborasi, penguasaan teknologi, keterampilan dalam hidup dan berkarir, serta kemampuan belajar yang selalu membawa inovasi baru sebagai fondasi dalam berpikir kritis yang baik. Berpikir kritis sangat penting dalam dunia pendidikan maupun pekerjaan sehingga tidak perlu lagi diragukan. Sebuah keberhasilan dalam suatu kegiatan pembelajaran dapat dilihat melalui hasil proses belajar yang telah tercapai. Beberapa faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran yaitu faktor dosen, terpenuhinya fasilitas dalam belajar, cara penyampaian materi, lingkungan yang nyaman, latar belakang keluarga, serta kemampuan dosen dalam melakukan evaluasi terhadap mahasiswanya.

Mengingat pentingnya melatih kemampuan berpikir kritis, diharapkan dosen dapat mengarahkan mahasiswa dalam mengembangkannya di setiap proses pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir yang baik, maka baik pula dalam menyusun strategi beserta taktik, sehingga bisa meraih kesuksesan di tengah persaingan yang sangat ketat di masa mendatang. Berpikir kritis membawa mahasiswa harus bisa berperan aktif dan efektif guna untuk membangun pengetahuan diri sendiri. Berpikir kritis bisa dikembangkan melalui

pengalaman yang memiliki makna berupa kesempatan dalam mengajukan pendapat, baik secara lisan maupun tertulis.

Hubungan SQ3R dan Membaca Kritis untuk Pengembangan Keterampilan Individu

Metode *survey, question, read, recite, dan review* (SQ3R) adalah salah satu metode yang digunakan dalam membaca yang cukup efektif bagi para mahasiswa (Carlston, 2011; Johns & McNamara, 1980). Metode ini membaca suatu teks bacaan secara aktif dan memfokuskan pada inti juga ide pokok yang tersirat maupun tersurat dalam suatu bacaan. Dengan menerapkan metode ini, mahasiswa dapat lebih cepat mendapatkan ide pokok suatu bacaan juga informasi dan pemahaman yang lebih luas (Irmasuriani, 2018). Metode ini digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan keaktifan mahasiswa. Dalam beberapa penelitian juga telah terbukti bahwa metode SQ3R ini efektif dan dapat mendorong peserta didik untuk memahami dan menganalisis materi atau bacaan yang sedang dibaca (Apriliani, Hermawan, & Heryanto, 2019). Metode ini tentunya berkaitan erat dengan kemampuan membaca kritis pada mahasiswa. Apabila mahasiswa menerapkan metode ini dalam proses membaca, maka akan sangat membantu kemampuan mereka dalam proses membaca kritis.

Mahasiswa yang memakai metode SQ3R ini akan dapat lebih teliti terhadap suatu bacaan (Carlston, 2011). Disamping membaca, mereka juga akan dapat menganalisis dan memahami lebih mendalam bacaan tersebut. Mereka dapat memberi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang timbul dari suatu bacaan, dengan demikian mereka telah terlatih membaca kritis. Metode ini sangat efektif dalam mendukung peningkatan kemampuan membaca kritis mahasiswa.

Jadi, disini hubungan antara SQ3R dan membaca kritis itu sangat erat dan ketergantungan. Dimana, metode ini telah terbukti efektif bagi mahasiswa pada saat mendalami sebuah bacaan yang mana akan mampu meningkatkan kemampuan membaca kritis mereka. Metode SQ3R dan membaca kritis ini sendiri juga berpengaruh pada pengembangan keterampilan mahasiswa.

Dengan menerapkan metode SQ3R dan kemampuan membaca kritis tersebut, keterampilan-keterampilan mereka pun akan lebih berkembang. Misalnya kemampuan mengkritisi suatu bacaan, keterampilan berdiskusi, keterampilan berpendapat, dan masih banyak lagi. Sehingga metode-metode ini penting dan efektif bila diterapkan pada mahasiswa.

KESIMPULAN

Membaca kritis penting dibutuhkan dalam segala hal, membaca kritis juga membawa dampak positif dalam keberhasilan mahasiswa guna meningkatkan kemampuan membaca kritis. Meningkatkan membaca kritis mahasiswa melalui pendekatan SQ3R (*survey, question, read, recite, dan review*) dapat mempermudah pembelajaran agar pembelajaran bisa dilaksanakan dengan efektif sehingga memiliki manfaat yang tinggi. Pendekatan SQ3R (*survey, question, read, recite, dan review*) juga mampu guna menemukan ide pokok serta hal-hal penting yang bisa membantu memahami isi dalam bacaan sehingga kita mudah untuk mengingat melalui lima tahapan tersebut. Melalui artikel ini kita juga dapat mengetahui tentang pendekatan SQ3R (*survey, question, read, recite, dan review*) serta mengetahui hubungan SQ3R dengan membaca kritis untuk keterampilan individu yang dapat meningkatkan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, I. N., Hermawan, R., & Heryanto, D. (2019). Penerapan Metode Sq3R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 273–283.
- Aziz, I. (2019). Penerapan metode SQ3R dalam meningkatkan keterampilan membaca dasar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 97–106.

- Carlston, D. L. (2011). Benefits of student-generated note packets: A preliminary investigation of SQ3R implementation. *Teaching of Psychology*, 38(3), 142–146.
- Diana, P. Z. (2014). Teknik membaca SQ3R dalam membaca kritis untuk penguatan pendidikan karakter di perguruan tinggi. *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajarannya*, 1(1), 31–40.
- Hariyati, N. R., & Septiana, H. (2019). *Buku ajar membaca kritis: Radikalisme dalam perspektif analisis wacana kritis*. Penerbit Graniti.
- Hariyati, N. R., & Syakur, A. (2018). Penerapan strategi membaca kritis di Akademi Farmasi Surabaya untuk menunjang kecakapan literasi menuju Era Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Edusaintek*.
- Irmasuriani, I. (2018). *Pengaruh penerapan Metode SQ3R terhadap keterampilan membaca kritis peserta didik khusus untuk Kelas IV SDN Wadukopa Kab. Bima*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Johns, J. L., & McNamara, L. P. (1980). The SQ3R study technique: A forgotten research target. *Journal of Reading*, 23(8), 705–708.
- Kastini, S., & Nasucha, Y. (2017). *Peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui pendekatan SQ3R siswa Kelas V SD Negeri Sidorejo Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mawaria, M. (2019). Implementasi Metode SQ3R dalam upaya peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa SDN 135 Rejang Lebong. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 177–194.
- Nurhayati, S. (2018). Pengaruh tehnik SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) terhadap keterampilan membaca pemahaman. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, 15(1), 73–90.
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan pembelajaran daring dalam revolusi industri 4.0. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 1(1), 56–60. Medan.
- Sarjana, K., Turmuzi, M., Tyaningsih, R. Y., Luâ, U., & Kurniawan, E. (2022). Faktor-faktor penentu keberhasilan belajar mahasiswa Pendidikan Matematika di era new normal. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 309–316.
- Winarti, E. R., Waluya, B., & Rochmad, R. (2018). Meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui problem based learning dengan peer feedback activity. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 5(2), 197–207.
- Wiradimadja, A., Ratnawati, N., Kurniawan, B., Yaniafari, R., & Alivi, J. (2021). Screen recorder for guiding distance learning: Case study of teacher professional education program. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 16(7), 4–15.
- Wiradimadja, A., Yaniafari, R. P., Ratnawati, N., & Pratama, A. (2022). Double-edged sword CLIL-based instructional material in social studies program: Learning the subject and improving the language. In *Exploring New Horizons and Challenges for Social Studies in a New Normal* (pp. 174–178). Routledge.